BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara kerja atau tata kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggung jawabakan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengedepankan penelitian data dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh narasumber dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka.[1] Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diselidiki.

Penelitian hukum ini akan menggunakan penelitian lapangan *(field research)*, menggunakan studi kasus hukum normatif-empiris berupa produk perilaku hukum, dengan mengkaji penanggulangan penjualan minuman beralkohol ilegal. Pokok kajiannya adalah penanggulangan terhadap

---

[1] John W. Creswell, *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2009), hal. 4

penjualan minuman beralkohol ilegal yang terjadi di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sesuai peraturan perundang-undangan.

B. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh dengan demikian, maka lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Desa Besole Kecamatan Besuki. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena:

1 Masih adanya beberapa toko penjualan minuman beralkohol ilegal yang beredar, yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi.[2] Desa tersebut membutuhkan pengawasan dari penegak hukum yang lebih ketat dan terkontrol, sehingga peneliti melakukan penelitian di lokasi ini.

2 Selain itu lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga proses penelitian dan pengambilan data akan berjalan efektif.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dimulai dilakukan pada 2 Juli 2020 sampai 16 Agustus 2020. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan rencana 3 kali dalam seminggu guna penelitian ini terus berkembang. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran

[2] Hasil wawancara dengan Bapak S. F. warga Desa Besole Kecamatan Besuki

peneliti di lapangan akan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci dalam menggali fakta sekaligus alat pengumpul data. Data yang dibutuhkan yaitu terkait penjualan minuman beralkohol ilegal dan berapa jumlah kasus pelanggaran minuman beralkohol dari tahun ke tahun. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dan metode observasi (pengamatan), metode wawancara mendalam dilakukan dengan masyarakat Desa Besole, pihak Kepolisian Sektor Besuki sebagai pelaksana penanggulangan terkait penjualan minuman beralkohol ilegal di Desa Besole dan tokoh agama sebagai tokoh yang paham tentang hukum islam penjualan minuman beralkohol. Sedangkan metode observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati langsung bagaimana penjualan minuman beralkohol yang ada di Desa Besole. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian Desa Besole dan Kantor Polisi Sektor kecamatan Besuki ini diketahui statusnya oleh objek atau informan. Dalam hal ini peneliti hadir di Desa Besole dan Kantor Polisi Sektor Kecamatan Besuki untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penjualan minuman beralkohol ilegal.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data sebagai sumber data penelitian, yakni data primer dan data sekunder. Kedua data ini digunakan karena mendekati dengan objek penelitian yang penulis gunakan.

1. Data primer yaitu "data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi".[3] Dalam hal ini, sumber data primer peneliti ialah data langsung yang berasal dari hasil wawancara mendalam dam pengamatan secara langsung dilapangan pada objek penelitian. Wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa narasumber yaitu dari pihak kepolisian, pembeli, tokoh agama dan masyarakat di Desa Besole.
2. Data sekunder dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan normatif serta komparasi dengan bahan-bahan hukum yang digunakan menjadi data sekunder dalam melaksanakan penelitian ini adalah Peraturan Presiden, Peraturan Menteri Perdagangan, Peraturan Daerah, serta literature-literatur ilmiah dibidang hukum berupa buku-buku, hadits/Al-qur'an dan jurnal penelitian terkait dengan penanggulangan penjualan minuman beralkohol ilegal.[4]

---

[3] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 91

[4] Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, edisi Pertama, Cetakan ke-4, (Jakarta: Predana Media Group, 2008), hal. 141

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

   Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan,[5] yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yakni mengenai penanggulangan penjualan minuman beralkohol dan bagaimana penjualan minuman beralkohol yang terjadi di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara Mendalam

   Wawancara mendalam (indepth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dimana sebelum melakukan wawancara peneliti telah mempersiapkan suatu daftar pertanyaan yang lengkap dan teratur. Pewawancara membacakan pertanyaan yang telah disusun dan pokok pembicaraan tidak boleh menyimpang dari apa yang telah ditentukan.[6]

---

[5] Mudjia Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*", dalam http://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id/component/content/288.html?task=view, diakses tanggal 17 November 2019

[6] Burhan Ashofa, *Metode Penelitian...*, hal. 96

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui metode wawancara ini dilakukan secara langsung kepada 8 narasumber. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan 1 Anggota Polsek Besuki yaitu Bapak Ipda Daroji selaku Kepala Kasi Humas, dengan cara melakukan tanya jawab mengenai bagaimana upaya penanggulangan penjualan minuman beralkohol ilegal di Desa Besole Kecamatan Besuki. Peneliti juga melakukan wawancara dengan 4 warga Desa Besole yaitu Bapak S. F, saudara R. D, Ibu S dan saudari A. M dengan cara melakukan tanya jawab mengenai kondisi peredaran atau penjualan minuman beralkohol ilegal di Desa Besole. Selain dengan warga Desa Besole peneliti juga melakukan wawancara dengan 1 penjual minuman beralkohol dan 2 pembeli dengan cara melakukan tanya jawab mengenai tentang penjualan minuman beralkohol. Peneliti juga melakukan wawancara dengan 1 tokoh agama yaitu Bapak Kasni, dengan cara melakukan tanya jawab mengenai bagaimana penjualan minuman beralkohol dalam perspektif hukum islam. Hasil tanya jawab tersebut selanjutnya diolah dan dijadikan bahan analisis dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berwujud sumber data tertulis atau gambar. Sumber tertulis atau gambar berbentuk dokumen resmi, arsip dan foto yang terkait dengan penelitian.[7] Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil

[7] Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2002) hal. 71

wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan dilakukan adalah pengumpulan data tertulis dengan mengumpulkan berbagai macam surat kabar maupun catatan peristiwa yang sudah berlalu yang terjadi di Desa Besole terkait penjualan minuman beralkohol, Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung No. 4 Tahun 2011 Tentang Pengendalian Dan Pengawasan Peredaran Minuman Beralkohol, serta dokumentasi langsung yang dilakukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan model kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.[8] Dalam penelitian kualitatif tersebut pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, proses analisis yang dilakukan merupakan suatu proses yang cukup panjang. Data dari hasil wawancara yang diperoleh kemudian dicatat dan dikumpulkan sehingga menjadi sebuah catatan lapangan. Dalam model ini terdapat tiga komponen analisis, yaitu sebagai berikut:

---

[8] Matthew Miles B, Huberman A. Miche, *Analisis data kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal.16

1. Reduksi Data

   Mereduksi data ialah aktivitas peneliti dalam memilih dan memilah data yang relevan untuk disajikan. Mereduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara, data wawancara ini telah direkam kemudian di transkipkan dengan tujuan memudahkan peneliti memilih data-data yang sesuai untuk dianalisis. Mereduksi data yaitu data yang diambil merupkan data penting tentang analisis dalam pelarangan penjualan minuman beralkohol di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

2. Penyajian Data

   Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang ada secara sederhana, rinci, utuh dan *intregative* yang digunakan sebagai pijakan untuk menentukan langkah berikutnya dalam menarik kesimpulan dari data yang ada.

3. Penarik Kesimpulan

   Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis data baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara mendalam, dokumentasi yang didapat saat melakukan kegiatan di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengabsahan data adalah untuk menjamin semua data yang didapat sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan benar-benar terjadi di masyarakat. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung

jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Peneliti membandingkan data-data yang diperoleh dari beberapa sumber data, seperti halnya: dokumen, arsip, hail wawancara, hail observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda. Triangulasi berarti melakukan pengecekan ulang dan atau semacam cek audit atas data-data dan bahan-bahan yang telah berhasil dikumpulkan dengan tujuan untuk menjaga kebenaran dan kemurnian data.[9]

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti mengikuti model yang dikembangkan Moleong, meliputi:[10]

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

   Langkah pendahuluan dan persiapan dapat dikatakan sebagai langkah pertama dalam pelaksanaan penelitian sebelum melangkah ke tahap berikutnya.

---

[9] *Ibid.*, hal. 330
[10] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127

a. Langkah pendahuluan

Pada langkah pendahuluan ini peneliti merumuskan hal-hal yang akan diteliti, yang diformulasikan dalam proposal penelitian ini. peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penanggulangan penjualan minuman beralkohol serta peraturan perundang-undangan yang mengatur terkait minuman beralkohol.

b. Langkah persiapan

Pada langkah ini peneliti mempersiapkan segala keperluan terkait dengan penelitian. Penjajakan terhadap lokasi penelitian sebagai gambaran dasar dari lokasi kegiatan penelitian. Perizinan dan lembaga-lembaga terkait. Menyusun instrumen-instrumen penelitian dan pemilihan informan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Tahap penelitian lapangan/pelaksanaan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam tahap ini mulai dilakukan dengan cara pegumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian di Desa Besole dan di Polsek Besuki, dengan menggunakan metode penelitian dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

4. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Apabila keseluruhan data sudah terkumpul, langkah yang diambil peneliti selanjutnya adalah mengolah dan membuat analisa data terhadap

data yang sudah terkumpul itu. Pada penelitian ini setelah seluruh data terkumpul dari data yang diperoleh dari sumber-sumber data, maka selanjutnya data itu di analisa sesuai dengan teknik analisis data yang telah dipilih, yaitu deskripsif analisis, penyajian, dan verifikasi data yang telah diperoleh tersebut.

5. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Maka penelitian harus dilaporkan kepada semua orang. Sebagai hasil akhir dalam penelitian adalah untuk terwujudnya hasil laporan penelitian dalam bentuk skrispi. Terkait dengan pengumpulan data keseluruhan yang telah di dapatkan diwujudkan dalam bentuk laporan yang tersusun secara rapi.[11]

[11] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 48